

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA PADA KECAMATAN
SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021-2022**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

OLEH:

**SALSABILA
2202110039**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Juli 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SALSABILA
NPM : 2202110039

Dengan judul:

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA PADA KECAMATAN SYIAH KUALA
KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021-2022**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Pembimbing II

Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 0

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. H. Garmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Juli 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SALSABILA
NPM : 2202110039

Dengan judul:

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA PADA KECAMATAN SYIAH KUALA
KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021-2022**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 16 Juli 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota

Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001



Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 24 Juli 2024
Yang Menyatakan


Salsabila

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salsabila
NPM : 2202110039
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA PADA KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 24 Juli 2024

Yang Menyatakan,


Salsabila

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022”**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., C.A selaku wakil dekan I, Bapak Rusnaldi, S.E., M.Si. selaku wakil dekan II, dan Bapak H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si, Ak., C.A selaku dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si, dan Ibu Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Elviza, S.E., M.Si selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si, dan Bapak Rusnaidi, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
6. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Ayahanda Handayani Syahputra dan Ibunda Yulindawati tercinta serta semua keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
8. Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi yang sangat memahami dengan memberi ruang dan waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini. Serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulisan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Banda Aceh, 30 Mei 2024
Penulis,

Salsabila
2202110039

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Pengelolaan Keuangan Dana Desa	10
2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan Dana Desa.....	10
2.1.1.2 Asas Pengelolaan Keuangan Dana Desa	11
2.1.1.3 Indikator Pengelolaan Keuangan Dana Desa	12
2.1.2 Transparansi	14
2.1.2.1 Pengertian Transparansi	14
2.1.2.2 Manfaat Transparansi	15
2.1.2.3 Indikator Transparansi.....	16
2.1.3 Akuntabilitas.....	16
2.1.3.1 Pengertian Akuntabilitas	16
2.1.3.2 Tujuan Akuntabilitas	17
2.1.3.3 Indikator Akuntabilitas.....	18
2.2 Penelitian Sebelumnya	19
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.3.1 Hubungan Transparansi dengan Pengelolaan Keuangan Dana Desa	22
2.3.2 Hubungan Akuntabilitas dengan Pengelolaan Keuangan Dana Desa	23
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.1.1 Sifat Studi	25
3.1.2 Jenis Investigasi	25
3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi	26
3.1.4 Situasi Studi.....	26
3.1.5 Unit Analisis.....	26
3.1.6 Horizon Waktu	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	27

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Definisi Operasional Variabel	29
3.4.1 Variabel Penelitian	30
3.4.2 Definisi VARIabel	30
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.6 Pengujian Data	32
3.6.1 Uji Validitas	32
3.6.2 Uji Reliabilitas	32
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	33
3.6.3.1 Uji Normalitas	33
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	33
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	33
3.7 Pengujian Hipotesis	34
3.7.1 Uji Prasional (Uji T)	34
3.7.2 Uji Simultan (F)	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Kecamatan Syiah Kuala	36
4.1.2 Visi-Misi Kecamatan Syiah Kuala	38
4.1.3 Struktur Organisasi Pejabat Kecamatan Syiah Kuala	38
4.2 Karakteristik Responden	39
4.2.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.2.2 Profil Responden Berdasarkan Usia	39
4.2.3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	40
4.3 Deskriptif Data Penelitian	40
4.3.1 Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)	41
4.3.2 Deskriptif Variabel Transparansi (X1)	42
4.3.3 Deskriptif Variabel Akuntabilitas (X2)	43
4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian	44
4.4.1 Hasil Uji Validitas	44
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	45
4.5 Uji Asumsi Klasik	46
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	46
4.5.2 Uji Multikolinearitas	48
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	49
4.6 Hasil Regresi Linear Berganda	49
4.7 Koefisien Korelasi dan Determinasi	51
4.8 Uji Hipotesis	52
4.8.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)	52
4.8.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)	53
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian	54
4.9.1 Pengaruh Transparansi (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)	54
4.9.2 Pengaruh Akuntabilitas (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)	56
4.9.3 Pengaruh Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)	57

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
	5.1 Kesimpulan.....	58
	5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....		60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja di Kecamatan Syiah Kuala Tahun 2021-2022.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.2	Jumlah Seluruh Perangkat Gampong di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh	28
Tabel 3.3	Indikator Pengukuran Skala <i>Likert</i>	29
Tabel 3.4	Variabel Penelitian dan Definisi operasional	30
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	40
Tabel 4.4	Skor Penilaian Skala <i>Likert</i>	41
Tabel 4.5	Persepsi Responden terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y).....	41
Tabel 4.6	Persepsi Responden terhadap Variabel Transparansi (X1).....	43
Tabel 4.7	Persepsi Responden terhadap Variabel Akuntabilitas (X2)	43
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Data	45
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Data.....	46
Tabel 4.10	Uji Normalitas	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi	50
Tabel 4.13	Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	51
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Uji T.....	52
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Uji F	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pejabat Kecamatan Syiah Kuala	38
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	47
Gambar 4.3 <i>Normal Probability Plot</i>	48
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner	62
Lampiran 2 Data Responden.....	65
Lampiran 3 Data Penelitian.....	67
Lampiran 4 Hasil Olah Data	69
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi Penelitian	80

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA PADA KECAMATAN
SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021-2022**

SALSABILA
2202110039

Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si

Pembimbing II : Rusnaldi, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022 secara simultan atau parsial. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur umum, kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan, dan kasi pelayanan sebanyak 70 orang. Populasi penelitian ini ialah perangkat desa di Kecamatan Syiah Kuala. Teknis analisis yg digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Transparansi secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa.

Kata kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan Dana Desa

***THE INFLUENCE OF TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY ON
THE FINANCIAL MANAGEMENT OF VILLAGE FUNDS IN THE SHIA
KUALA SUB-DISTRICT OF BANDA ACEH CITY IN 2021-2022***

**SALSABILA
2202110039**

Supervisor I : Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si

Supervisor II : Rusnaldi, S.E., M.Si

ABSTRACT

This study aims to test and analyse the effect of transparency and accountability on village fund financial management in Syiah Kuala sub-district, Banda Aceh city in 2021-2022 simultaneously or partially. The sample in this study were the village head, village secretary, finance head, general head, government head, welfare head, and service head as many as 70 people. The population of this study is the village apparatus in Syiah Kuala District. The technical analysis used is multiple linear regression analysis. The results showed that transparency and accountability simultaneously affect the financial management of village funds. Transparency partially affects the financial management of village funds. Accountability partially affects the financial management of village funds.

Keywords: Transparency, Accountability, Village Fund Financial Management

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Desa merupakan suatu unit pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat desa. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 disebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berlakunya undang-undang tersebut bertujuan memberikan status dan kepastian hukum atas desa dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia, desa memiliki kewenangan yang diberikan oleh negara dalam melestarikan adat, tradisi, dan budaya masyarakat desa.

Desa juga memiliki kewenangan dalam memprakarsai, dan membangun partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi yang dimiliki desa dengan membentuk pemerintahan desa yang profesional, akuntabel, dan transparan dengan meningkatkan pelayanan publik bagi masyarakat desa yang pada akhirnya terwujudnya cita-cita desa dan kesejahteraan bersama. Status Desa yang seperti ini memberikan kabar gembira dalam pemberdayaan masyarakat dan mengatasi kesenjangan pembangunan nasional.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara)

yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa tersebut diadakan sebagai wujud pengakuan negara terhadap kesatuan masyarakat hukum yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, dan hak asal usul atau hak tradisional, serta meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa (Wijaya *et al.*, 2018).

Sejak awal dialokasikannya dana desa, anggaran untuk dana desa tersebut selalu mengalami kenaikan. Dari hasil survey awal yang didapat dari masyarakat setempat, Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, salah satu desa yang mendapat anggaran dana desa oleh pemerintah.

Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa (Egi, 2019). Menurut Soleh & Rohmansjah (2015) Pengelolaan keuangan desa didefinisikan sebagai semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik desa berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

Menurut Mardiasmo (2018) transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan. Transparansi menurut Wirata Sujarweni (2015) memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat

memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian menurut Rahmadani *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa pada Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Begitu juga dengan hasil penelitian menurut Moh *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Momunu.

Menurut Wirata Sujarweni (2015) akuntabilitas atau pertanggungjawaban merupakan salah satu bentuk keharusan seseorang (pimpinan/pejabat/pelaksana) untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang di emban sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Menurut Mardiasmo (2018) akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian menurut Sukmawati & Nurfitriani (2019) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Garut. Begitu juga dengan hasil penelitian menurut Latif., *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Solok, Sumatra Barat.

Tabel 1.1
Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja di Kecamatan Syiah Kuala
Tahun 2021-2022

No	Nama Gampong	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Gampong Peurada	1.445.028.662.00	1.272.371.702.00	1.553.148.151.00	1.378.826.428.00
2	Gampong Jeulingke	1.752.935.598.00	1.641.245.487.00	1.952.935.598.00	1.847.061.387.00
3	Gampong Lamgugob	1.579.738.287.00	1.393.726.305.00	1.771.668.813.00	1.678.845.955.00
4	Gampong le Masen Kayee Adang	1.601.200.145.00	1.417.647.882.00	1.819.027.024.00	1.729.273.079.00
5	Gampong Pineung	1.499.762.187.00	1.324.228.415.00	1.493.656.078.00	1.405.218.156.00
6	Gampong Kopelma Darussalam	1.624.608.695.00	1.492.809.630.00	1.516.866.413.00	1.441.232.173.00
7	Gampong Rukoh	1.607.764.720..00	1.451.876.827.00	1.543.754.836.00	1.445.873.585.00
8	Gampong Tibang	1.795.793.850.00	1.607.470.576.00	1.598.287.276.00	1.520.221.159.00
9	Gampong Deah Raya	1.637.794.536.00	1.593.904.572.00	1.402.508.633.00	1.333.376.690..00
10	Gampong Alue Naga	1.837.917.816.00	1.402.508.633.00	1.705.837.122.00	1.500.176.145.00

Sumber : Survei pada 10 Gampong di Kecamatan Syiah Kuala (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 dijelaskan bahwa pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh terdapat 10 Gampong, dengan setiap gampong memiliki jumlah anggaran pendapatan dan belanja desa yang berbeda. Jumlah dana yang diberikan oleh Pemerintah akan semakin besar tergantung pada luas wilayah gampong dan jumlah penduduk. Pada Kecamatan Syiah Kuala jumlah anggaran pendapatan dan belanja desa pada tahun 2021 terbesar terdapat pada gampong Jeulingke dengan jumlah penduduk sebanyak 6.420 jiwa dan pada tahun 2022 gampong Jeulingke juga menjadi desa yang menerima anggaran terbesar dengan jumlah penduduk sebanyak 6.830 jiwa. Tabel 1.1 juga menjelaskan bahwa realisasi anggaran belum mencapai 100%, artinya realisasi anggaran belum habis digunakan. Maka dari itu pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Syiah Kuala belum terealisasi

sepenuhnya dikarenakan masih terdapat sisa anggaran yang belum maksimal pemanfaatannya.

Terkait realisasi anggaran pada Tabel 1.1, dari hasil survei wawancara kepada 10 Kepala Desa pada Kecamatan Syiah Kuala keseluruhannya menjawab hasil realisasi anggaran dialokasikan untuk kebutuhan dana Covid-19 seperti membeli bahan disinfektan, obat-obatan, masker, baju APD lengkap, *thermal scanner*, *wastafel portabel*, *spraycan*, dan bilik strelisasi, hal ini dilakukan karena pada tahun 2021 dan tahun 2022 masih dalam usaha pencegahan Covid-19. Dalam situasi seperti ini tentu banyak masyarakat yang kesulitan ekonomi untuk bertahan hidup diantara mereka ada yang kehilangan pekerjaan, pendapatan menurun drastis, hasil panen tidak bisa dipasarkan karena adanya himbauan PSBB, dan masih banyak penyebab lainnya, maka dari itu, anggaran pendapatan dan belanja desa juga digunakan untuk kebutuhan bantuan dana berupa BLT (Bantuan Langsung Tunai), dana ini diberikan untuk membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Pemerintah memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) senilai Rp.600.000 per bulan. Pemberian bantuan dana BLT diberikan hanya kepada 1 anggota keluarga dari setiap KK dengan kondisi benar terdata sebagai fakir miskin. Pemberian bantuan BLT ini dengan syarat keluarga tersebut belum menerima bantuan sosial lain, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Nontunai, ataupun Kartu Pra-Kerja.

Fenomena yang sering terjadi saat ini, dengan adanya otonomi daerah dan Undang-undang tentang Desa, dimana dalam hal ini ruang lingkup dari pengelolaan keuangan negara bukan lagi hanya sebatas pada pemerintahan dan kementerian serta pemerintah provinsi saja, melainkan ruang lingkup pengelolaan

keuangan bertambah pada sektor desa. Dengan adanya ruang pengelolaan keuangan dana desa menjadi pusat perhatian saat ini, karena hal ini akan menjadi tantangan baru bagi pemerintahan dan khususnya KPK dalam memberantas korupsi. Dana desa menjadi sesuatu hal yang sangat menggiurkan bagi semua orang untuk melakukan tindakan korupsi, apalagi ranahnya yang ada daerah kecil dan pelosok menjadikan dana desa sangat perlu diawasi pengelolaannya (Indonews. 2020).

Dikutip dari MaTA (2023), Masyarakat Transparansi Aceh (MaTA) mendesak Inspektorat Kota Banda Aceh melakukan audit terhadap dugaan penyelewengan dana desa oleh Keuchik Gampong Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh. Hal ini disampaikan aktivis sekaligus Koordinator MaTA, Alfian dan Koordinator aksi, Basri Effendi. Permasalahan mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa di Gampong Rukoh. Sebenarnya pertanggungjawaban dana desa wajib dilaporkan kepada warga selain dilaporkan ke pihak Kabupaten. Dengan tidak transparan dana desa di Gampong Rukoh, Koordinator MaTA, Alfian meminta pihak inspektorat segera melakukan audit supaya dugaan penyelewengan dana desa yang dituding oleh warga dilakukan oleh kepala desa Rukoh menjadi terang benderang dan pihak kejaksan Kejari Banda Aceh juga harus melakukan penyelidikan, sehingga ada kepastian hukum dalam persoalan tersebut. Sehingga warga juga tahu kemana uang yang dianggarkan di desanya, dan apa saja yang digunakannya, kepala desa tidak boleh menutupi uang desa yang digunakan, jika ada upaya tersebut, maka ada yang salah dalam pengelolaannya dan patut diduga adanya potensi tindak pidana korupsi.

Selama menjabat Kepala Desa hanya membuat jalan disamping rumahnya sehingga menguntungkan dirinya bukan masyarakat, dan beliau tidak amanah karena tidak membangun kubah Masjid Jamik Rukoh, meski dana sudah dikumpulkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan pembangunan Masjid tersebut. Dari hasil Koordinator MaTA, Alfian mengatakan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) gampong setempat harusnya disampaikan kepada masyarakat guna untuk mempertanggungjawabkan dana desa yang digunakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan adanya kasus tersebut desa-desa yang berada di Kecamatan Syiah Kuala dapat memanfaatkan anggaran yang diberikan oleh pemerintah secara benar, manfaatnya harus benar-benar dirasakan oleh seluruh masyarakatnya. Kecamatan Syiah Kuala adalah kecamatan yang berada di Kota Banda Aceh dan memiliki luas wilayah 1.424 Km². Peneliti memilih Kecamatan Syiah Kuala untuk dijadikan objek penelitian karena mempertimbangkan faktor geografis dan praktis. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga perlu pula dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian, sehingga peneliti memilih Kecamatan Syiah Kuala karena alasan tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Transparansi dan Akuntabilitas, secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022?
2. Apakah Transparansi, secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022?
3. Apakah Akuntabilitas, secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas, secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022,
2. Untuk mengetahui pengaruh Transparansi, secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas, secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah pemecahan masalah mengenai pengelolaan keuangan desa yang dikelola dengan efektif, efisien, dan disiplin anggaran, serta menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas sehingga terciptanya pengelolaan keuangan yang baik dan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu akuntansi khususnya Akuntansi Sektor Publik mengenai Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi pada Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengelolaan Keuangan Dana Desa

2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Pengelolaan dana desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa (Egi, 2019). Menurut Soleh & Rohmansjah (2015) keuangan desa didefinisikan sebagai semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik desa berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

Pengelolaan dana desa menurut Agustiana (2020) merupakan dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/kota setelah dikurangi alokasi dana khusus. Menurut Soleh & Rochmansjah (2015) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah pengelolaan keuangan desa (APBDesa) yaitu mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang untuk keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

2.1.1.2 Asas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Dana Desa dikelola berdasarkan praktik-pratik pemerintah yang baik. Asas-asas pengelolaan keuangan Desa sebagaimana tertuang dalam permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yakni “Transparan, akuntabel, partisipatif” dengan penjabaran sebagai berikut :

a. Transparan

Menurut Sujarweni & Wiratna (2015) Transparan dalam pengelolaan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung-jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada perutan perundang-undangan.

b. Akuntabilitas

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan salah satu tuntunan masyarakat yang harus dipenuhi. Salah satu pilar tata kelola tersebut adalah akuntabilitas. Menurut Sujarweni & Wiratna (2015) menyatakan bahwa Akuntabilitas atau pertanggungjawaban merupakan suatu bentuk keharusan seseorang (pemimpin/pejabat/pelaksana) untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang diembannya sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Akuntabilitas dapat dilihat melalui laporan tertulis yang informatif dan transparan.

c. Partisipatif

Partisipasi adalah prinsip dimana bahwa setiap warga desa pada desa yang bersangkutan mempunyai hak untuk terlibat dalam setiap pengambilan keputusan dan pengawasan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintan desa dimana mereka tinggal. Keterlibatan masyarakat dalam rangka pengambilan keputusan tersebut dapat secara langsung maupun tidak langsung.

Keuangan Desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik. Asas-asas Pengelolaan Keuangan Desa yaitu transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran (Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa) (bpk.go.id), dengan uraian sebagai berikut:

1. Transparan yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Akuntabel yaitu perwujudan kewajiban untukmempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Asas akuntabel yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat

dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan;

3. Partisipatif yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa;
4. Tertib dan disiplin anggaran yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

2.1.1.3 Indikator Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Indikator pengelolaan keuangan desa menurut Egi (2019) ialah sebagai berikut:

- a. Perencanaan
Perencanaan yaitu berkaitan dengan program desa yang mencakup bidang pemerintah pembangunan dan kemasyarakatan desa.
- b. Pelaksanaan
Pelaksanaan yaitu kegiatan mengelola dan menggerakkan sumber daya manusia dan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan.
- c. Penatausahaan
 1. Penatausahaan dilakukan oleh bendahara desa.
 2. Bendahara wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.
 3. Bendahara desa wajib mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban.
 4. Buku kas umum yang ditutup setiap akhir bulan dikaporkan oleh kaur keuangan kepada sekertaris desa untuk di evaluasi dan disampaikan kepada kepala desa untuk disetujui.
- d. Pelaporan
 1. Kepala Desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota berupa:
 - a) Laporan semester pertama; dan
 - b) Laporan semester akhir tahun.
 2. Laporan semester pertama berupa laporan realisasi APBDesa.
 3. Laporan realisasi pelaksanaan APBDesa disampaikan paling lambat pada akhir bulan juli tahun berjalan.
 4. Laporan semester akhir tahun disampaikan paling lambat pada akhir bulan Januari tahun berikutnya
- e. Pertanggungjawaban
Pertanggungjawaban yaitu kepala desa wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBD.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, kriteria dalam pengelolaan keuangan desa yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan
 1. Sekretaris Desa menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa berdasarkan RKPDesa tahun berkenaan.

2. Sekretaris Desa menyampaikan Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa kepada Kepala Desa.
 3. Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa disampaikan oleh Kepala Desa kepada Badan Permusyawaratan Desa untuk dibahas dan disepakati bersama.
 4. Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa tentang APBDesa disepakati bersama paling lambat bulan oktober tahun berjalan
- b. Pelaksanaan
1. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa.
 2. Pelaksanaan kegiatan anggaran menggunakan buku pembantu kegiatan untuk mencatat semua anggaran kegiatan sesuai dengan tugasnya.
 3. Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah.
- c. Penatausahaan
1. Penatausahaan dilakukan oleh bendahara desa.
 2. Bendahara wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.
 3. Bendahara desa wajib mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban.
 4. Buku kas umum yang ditutup setiap akhir bulan dikaporkan oleh kaur keuangan kepada sekretaris desa untuk di evaluasi dan disampaikan kepada kepala desa untuk disetujui.
- d. Pelaporan
1. Kepala Desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota berupa:
 - a) Laporan semester pertama; dan
 - b) Laporan semester akhir tahun.
 2. Laporan semester pertama berupa laporan realisasi APBDesa.
 3. Laporan realisasi pelaksanaan APBDesa disampaikan paling lambat pada akhir bulan juli tahun berjalan.
 4. Laporan semester akhir tahun disampaikan paling lambat pada akhir bulan Januari tahun berikutnya.
- e. Pertanggungjawaban
1. Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran.
 2. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa terdiri dari pendapatan, belanja, pembiayaan.
 3. Laporan pelaksanaan APB Desa dan laporan pertanggungjawaban APB Desa diinformasikan kepada masyarakat melalui media informasi.

2.1.2 Transparansi

2.1.2.1 Pengertian Transparansi

Hendratami *et al.*, (2017) menyimpulkan bahwa transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai. Transparansi menurut Wirata Sujarweni (2015) memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka.

Didalam penelitian Putra & Rasmini (2019) menerangkan bahwa transparansi adalah faktor yang dapat mempengaruhi keuangan dana desa. Menurut Mardiasmo (2018) transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan. Transparansi merupakan bentuk keterbukaan dalam memberikan informasi oleh pemerintah kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang berhubungan dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik (Umar *et al.*, 2018).

Menurut peraturan Dalam Negeri Republik Indonesia No.13 Pasal 4 Ayat 7, menerangkan bahwa transparansi merupakan suatu bentuk keterbukaan suatu instansi kepada masyarakat agar dapat mengetahui dan mendapatkan akses mengenai informasi yang perlu diketahui baik sistem pemerintahan, dan tata kelola keuangan yang dijalankan. Setiap institusi yang dalam kegiatannya berkaitan dengan masyarakat luas atau publik perlu menunjukkan keterbukaan informasi atau transparansi yang bisa di dapatkan oleh publik sebagai bentuk

control atau pengawasan terhadap institusi tersebut. Transparansi adalah keadaan di mana organisasi melakukan keterbukaan informasi pada masyarakat secara jujur dalam menjalankan kegiatannya. Dengan pemberlakuan sistem transparansi yang baik oleh instansi dapat mempengaruhi publik untuk meningkatkan kepercayaan terhadap kinerja lembaga ataupun instansi tersebut yang termasuk pula lembaga pemerintahan.

Dari pengertian diatas dapat saya simpulkan bahwa transparansi adalah kebebasan dan keterbukaan memperoleh transformasi yang didapatkan dari suatu organisasi untuk kepentingan publik secara jujur dalam menjalankan kegiatannya.

2.1.2.2 Manfaat Transparansi

Manfaat dari adanya transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antar pemerintah, masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan jelas. Beberapa manfaat penting adanya transparansi menurut Adrianto, (2017), terdiri dari beberapa manfaat adanya transparansi yaitu:

1. Mencegah terjadinya korupsi yang dilakukan oleh para *stakeholders* dalam sebuah organisasi.
2. Lebih mudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan.
3. Meningkatkan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik sehingga masyarakat akan lebih mampu mengukur kinerja lembaga.
4. Meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen lembaga untuk memutuskan kebijakan tertentu.
5. Memperkuatnya hubungan sosial baik antara masyarakat dengan masyarakat ataupun masyarakat dengan pemangku kebijakan, karena kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.
6. Mampu mendorong iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan kepastian usaha.

Sedangkan menurut Modul, (2016), Transparansi memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan-penyimpangan melalui kesadaran masyarakat dengan adanya kontrol sosial.
2. Menghindari kesalahan komunikasi dan perbedaan persepsi.
3. Mendorong masyarakat untuk belajar bertanggung jawab dan bertanggung gugat terhadap pilihan keputusan dan pelaksanaan kegiatan.
4. Membangun kepercayaan semua pihak dari kegiatan yang dilaksanakan.

5. Tercapainya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan, prinsip, dan nilai-nilai universal

2.1.2.3 Indikator Transparansi

Organisasi sektor publik pada saat ini dituntut agar terus melaksanakan transparansi baik dalam penyampaian informasi keuangan maupun pencapaian yang telah dilakukan. Berikut merupakan karakteristik transparansi menurut (Hendratami *et al.*, 2017), yaitu:

1. Informatif
Pemberian arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur data, fakta kepada *stakeholders* yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat.
2. Keterbukaan
Keterbukaan informasi publik memberi hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakses data yang ada di badan publik, dan menegaskan bahwa setiap informasi publik itu harus bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik.
3. Pengungkapan
Pengungkapan kepada masyarakat atau publik (*stakeholders*) atas aktivitas dan kinerja finansial. Pengungkapan sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu: pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan diluar apa yang telah diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas.

Indikator dari kriteria transparan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018, yaitu:

1. Terdapat pengumuman kebijakan anggaran.
2. Tersedia dokumen anggaran dan mudah diakses melalui media cetak, radio, dan media lainnya berdasarkan Permendagri No.20 Tahun 2018.
3. Tersedia laporan pertanggungjawaban tepat waktu. Laporan disampaikan paling lambat satu bulan setelah akhir tahun anggaran berdasarkan Permendagri No.20 Tahun 2018.
4. Terakomodasinya suara/usulan rakyat.
5. Terdapat sistem pemberian informasi kepada publik.

2.1.3 Akuntabilitas

2.1.3.1 Pengertian Akuntabilitas

Menurut Wirata Sujarweni (2015) akuntabilitas atau pertanggungjawaban merupakan salah satu bentuk keharusan seseorang (pimpinan/pejabat/pelaksana)

untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang di emban sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Menurut Mardiasmo, (2018) akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas merupakan sebuah bentuk dari kewajiban untuk mempertanggungjawabkan sebuah keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai sasaran atau target yang telah diterapkan untuk periode-periode sebelumnya yang dilakukan secara periodik (Umar *et al.*, 2018).

Menurut Ahyaruddin & Ramadanis (2019) akuntabilitas merupakan suatu bentuk keharusan seseorang (pemimpin/pejabat/pelaksana) untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang diembannya sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa akuntabilitas adalah memberikan pertanggungjawaban atas segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin bahwa aktivitas dan kegiatan tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.1.3.2 Tujuan Akuntabilitas

Secara garis besar mengenai penjelasan akuntabilitas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntabilitas adalah merupakan pertanggungjawaban oleh lembaga yang diberi wewenang dalam mengelola sumber daya publik. Menurut Ulum (2015) tipe akuntabilitas dibeda menjadi dua bagian yaitu:

1. Akuntabilitas Internal

Akuntabilitas yang berlaku untuk setiap tingkatan organisasi internal penyelenggaraan pemerintah negara termasuk juga pemerintah yang

mana masing-masing pejabat atau pengurus publik baik individu ataupun kelompok secara tingkatan wajib untuk mempertanggungjawabkan kepada atasannya langsung tentang perkembangan kinerja aktivitas secara periodik ataupun sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

2. Akuntabilitas Eksternal

Akuntabilitas yang menempel kepada setiap lembaga Negara sebagai suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan semua amanat yang sudah diterima dan dilakukan maupun perkembangan untuk dikomunikasikan kepada pihak eksternal lingkungannya.

Sedangkan menurut Waluyo (2015) tujuan akuntabilitas ialah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan yang tepat
2. Mengembangkan standar yang diperlukan untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan
3. Secara efektif mempromosikan penerapan pemakaian standar
4. Mengembangkan standar organisasi dan operasi secara ekonomis dan efisien

2.1.3.3 Indikator Akuntabilitas

Menurut Wirata Sujarweni (2015) indikator akuntabilitas ialah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas Manajerial
Akuntabilitas Manajerial adalah pertanggungjawaban lembaga publik untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.
2. Akuntabilitas program
Akuntabilitas program adalah berkaitan dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak dan apakah organisasi telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.
3. Akuntabilitas finansial
Akuntabilitas finansial adalah pertanggungjawaban lembaga-lembaga publik untuk menggunakan uang publik secara ekonomi, efisien, efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana serta korupsi.

Menurut Ahyaruddin & Ramadanis (2019) pemerintahan yang akuntabel memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mampu memberikan informasi penyelenggaraan pemerintah secara terbuka, cepat, dan tepat kepada masyarakat.
2. Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik.
3. Mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan dan pemerintahan.
4. Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan publik secara proposional.
5. Adanya sarana bagi publik untuk menilai kinerja pemerintah.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini, yaitu Rahmadani *et al.*, (2022) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa pada Kecamatan Baiturahman Kota Banda Aceh. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Akuntabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa pada Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

Menurut Latif *et al.*, (2021) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan desa (studi empiris pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Solok, Sumatra Barat). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Solok, Sumatra Barat.

Menurut Making & Handayani (2021) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa pada desa Dikesare kecamatan Lebatukan kabupaten Lembata. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, dan pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa pada desa Dikesare kecamatan Lebatukan kabupaten Lembata.

Moh *et al.*, (2019) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan Momuna Kabupaten Buol. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Momunu. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Momunu. Transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Momunu. Komitmen organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Momunu.

Menurut Sukmawati & Nurfitriani (2019) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Garut). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa, sedangkan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Akan tetapi secara simultan transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Garut.

Untuk lebih jelas, berapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tercantum dalam Tabel 2.1 :

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Rahmadani., <i>et al.</i> , (2022).	Analisis Regresi Linier Berganda	Transparansi berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Akuntabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa pada Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.	a. Variabel transparansi variabel akuntabilitas b. Metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda c. Objek penelitian	a. Variabel partisipasi masyarakat b. Lokasi penelitian c. Jumlah sampel
2	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Solok, Sumatra Barat). (Latif <i>et al.</i> , 2021)	Analisis Regresi Linier Berganda	Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Kualitas Sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.	a. Metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda b. Variabel transparansi dan variabel akuntabilitas c. Objek penelitian	a. Jumlah sampel b. Lokasi penelitian c. Variabel kualitas sumber daya manusia
3	Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa pada desa Dikesare kecamatan Lebatukan kabupaten Lembata. (Making & Handayani, 2021).	Analisis Regresi Linier Berganda	Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, dan pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa pada desa Dikesare kecamatan Lebatukan kabupaten Lembata	a. Variabel transparansi dan variabel akuntabilitas b. Objek Penelitian perangkat desa d. Metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda	a. Sampel penelitian b. Objek penelitian masyarakat c. Variabel pengawasan d. Variabel partisipasi masyarakat e. Lokasi penelitian d. Jumlah sampel
4	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol	Analisis Regresi Linier Berganda	Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu. Transparansi secara parsial	a. Metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda b. Variabel transparansi dan variabel akuntabilitas	a. Variabel komitmen organisasi b. Lokasi penelitian c. Jumlah sampel

Tabel 2.1
Lanjutan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	The. (Moh <i>et al.</i> , 2019).		berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu. Komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu	c. Objek penelitian	
5	Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Garut). (Sukmawati & Nurfitriani, 2019).	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara parsial transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa, sedangkan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Akan tetapi secara simultan transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Garut.	a. Metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda b. Variabel transparansi dan variabel akuntabilitas c. Objek penelitian	a. Jumlah sampel b. Lokasi penelitian c. Sampel penelitian

Sumber : Data diolah, (2024)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Transparansi dengan Pengelolaan Keuangan Dana Desa

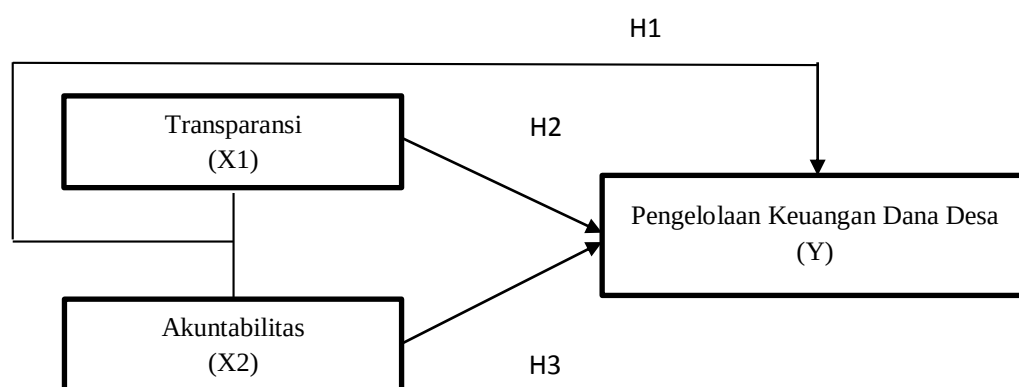
Transparansi sangat penting diterapkan agar kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan dan pemberdayaan desa meningkat (Andriani, 2019). Menurut penelitian Umami *et al.*, (2017) menyimpulkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa, keterbukaan dan kemudahan informasi penyelenggaraan pemerintah memberikan pengaruh untuk mewujudkan berbagai indikator lainnya.

Selain itu Andriani (2019) juga mengungkapkan bahwa prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Transparansi berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Desa.

2.3.2 Hubungan Akuntabilitas dengan Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan salah satu tuntutan masyarakat yang harus dipenuhi, wujud dari tata kelola pemerintahan yang baik adalah adanya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan pemerintahan (Ramadanis *et al.*, 2019). Menurut penelitian Sukmawati *et al.*, (2019) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Selain itu Wafirotn (2019) juga berpendapat yang sama yaitu akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Desa.

Sebagai variabel bebas (*independent variabel*) yaitu transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2) sedangkan variabel tidak bebas (*dependent variabel*) yaitu pengelolaan keuangan dana desa (Y) Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh tahun 2021-2022. Maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Sumber : Kerangka pemikiran mengikuti penelitian dari Jansen *et al.*, (2022)

2.4 Hipotesis

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1 : Transparansi dan Akuntabilitas secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022.

H_2 : Transparansi secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022.

H_3 : Akuntabilitas secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2016), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2016) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2016). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, transparansi dan akuntabilitas terhadap variabel tidak bebas yaitu pengelolaan keuangan dana desa.

3.1.2 Jenis Investigasi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode analisa yang setiap variabelnya diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel

lain. Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi dividen dalam pengelolaan keuangan dana desa pada 10 gampong di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh saat diperoleh. Peneliti melakukan penelitian tanpa mengintervensi setiap aktifitas pengelolaan keuangan dana desa. Oleh karena itu, tingkat intervensi rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan anggaran dana desa tahun 2021 dan tahun 2022, penelitian ini juga mengumpulkan data lainnya yaitu data jumlah perangkat desa yang bekerja di kantor kepala desa yang berada di 10 gampong di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak di atur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh tranparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022 tanpa adanya intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesamaan data yang di kumpulan secara tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2016). unit analisis dalam

penelitian ini ialah individu dimana orang yang mengetahui tentang pengelolaan keuangan desa seperti kepala desa, sekretaris desa, kaur dan kasi pada 10 gampong di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Kesatuan data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dana desa dari 10 gampong yang terdapat di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

3.1.6 Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah *one shoot*, dimana data yang dikumpulkan hanya sekali, baik selama periode harian, mingguan atau bulanan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan dana desa di kecamatan syiah kuala kota banda aceh tahun 2021-2022. Data yang dikumpulkan pun hanya sekali periode, yaitu data laporan anggaran dana pada 10 gampong di kecamatan syiah kuala Kota Banda Aceh tahun 2021-2022.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sujarweni (2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Populasi pada penelitian ini yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Umum, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Umum, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan pada 10 gampong di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh berjumlah 70 orang yang terdiri dari :

Tabel 3.2
Jumlah Seluruh Perangkat Desa di Kecamatan Syiah Kuala Kota
Banda Aceh

No	Nama Gampong	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Kaur Keuangan	Kaur Umum	Kasi Pemerintahan	Kasi Kesejahteraan	Kasi Pelayanan	Jumlah
1	Gampong Peurada	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Gampong Jeulingke	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Gampong Lamgugob	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Gampong Ie Masen Kayee Adang	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Gampong Pineung	1	1	1	1	1	1	1	7
6	Gampong Kopelma Darussalam	1	1	1	1	1	1	1	7
7	Gampong Rukoh	1	1	1	1	1	1	1	7
8	Gampong Tibang	1	1	1	1	1	1	1	7
9	Gampong Deah Raya	1	1	1	1	1	1	1	7
10	Gampong Alue Naga	1	1	1	1	1	1	1	7
Total Populasi Pengamatan									70

Sumber : Hasil Survei Pada 10 Gampong di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, (2024)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup dan menggunakan skala 5 likert. Skala 5 likert poin akan dipakai untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi individu ataupun kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Adapun alternatif jawaban dan skor nilai ditampilkan pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Indikator Pengukuran Skala Likert

No	Persepsi	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono, (2016)

b. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel dependen.

3.4.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (Ferdinand, 2006). Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan desa (Y).

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel independen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2006). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2).

3.4.2 Definisi Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2004).

Pengertian dari variabel-variabel yang diteliti dan akan dilakukan analisis lebih lanjut yaitu transparansi, akuntabilitas dan pengelolaan keuangan desa yang akan dijelaskan pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Variabel Penelitian dan Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukuran
1.	Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	Pengelolaan dana desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Penatausahaan d. Pelaporan e. Pertanggungjawaban	Interval Skala 1-5

Tabel 3.4
Lanjutan Variabel Penelitian dan Definisi
operasional

		pertanggungjawaban keuangan desa (Egi, 2019)	(Egi, 2019)	
2.	Transparansi (X1)	Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai. (Hendratami <i>et al.</i> , 2017)	a. Informatif b. Keterbukaan c. Pengungkapan (Mardiasmo, 2018)	Interval Skala 1-5
3.	Akuntabilitas (X2)	Akuntabilitas atau pertanggungjawaban merupakan salah satu bentuk keharusan seseorang (pimpinan/pejabat/pelaksana) untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang di emban sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. (Wirata Sujarweni, 2015)	a. Akuntabilitas Manajerial b. Akuntabilitas Program c. Akuntabilitas Finansial (Wirata Sujarweni, 2015)	Interval Skala 1-5

Sumber : Data diolah, (2024)

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan bantuan perangkat lunak program SPSS dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari : x_1 x_2 , terhadap variabel dependen. Rumus matematis dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pengelolaan Keuangan Desa
a : Konstanta
 b_1, b_2 : Koefisien regresi
 X_1 : Transparansi
 X_2 : Akuntabilitas
e : *error term*

3.6 Pengujian Data

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner bisa dianggap valid ataupun tidak. Menurut (Ghozali, 2018), sebuah kuesioner bisa dianggap asli jika kuerinya mampu mengungkapkan variabel yang diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner yang benar adalah kuesioner yang punya validitas yang tinggi sehingga bisa menggambarkan fenomena apa yang akan peneliti ukur. (Ghozali, 2018) juga menjelaskan bahwasanya bandingkan r -hitung dengan r -tabel *degree of freedom* (df) = $n-2$ untuk melaksanakan uji validitas. Jika nilai r -hitung > nilai r -tabel, maka bisa disimpulkan bahwasanya asersi penelitian adalah valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui tingkat ketelitian, ketepatan dan konsistensi instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data, dalam hal ini kuesioner, agar jawaban yang diperoleh tepat dan akurat meskipun sebenarnya data dikumpulkan pada berbagai periode. *Cronbach-Alpha* adalah instrument statistik yang bisa dipakai untuk mengukur reliabilitas ini. Sebab suatu konstruk ataupun variable dikatakan bisa dipercaya jika nilai *Cronbach-Alpha* nya > 0,60 (Ghozali, 2018).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Dalam model regresi, uji normalitas menentukan apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal ataupun tidak normal. Uji normalitas bisa dilaksanakan dengan memakai uji *Kolmogorov-Sminov* (satu arah) memakai nilai signifikansi untuk memastikan apakah data berdistribusi normal ataupun tidak adalah cara terbaik untuk menarik kesimpulan. Jika signifikansi $> 0,05$ maka variabel tersebut berdistribusi normal, dan jika $< 0,05$ maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal (Sujarweni, 2015).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas dalam suatu model regresi berkorelasi sempurna ataupun tinggi. Mengamati nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF) memungkinkan deteksi multikolinearitas antar variabel independent. Kedua ukuran tersebut memperlihatkan proporsi masing-masing variabel independent yang secara eksplisit dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Menurut Widyaningdyah (2001), multikolinearitas tidak terjadi jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik *plot*, uji *park*, uji *glejser*, dan uji *white*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali, 2016).

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika profitabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika profitabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian :

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Pernyataan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. H_{02} : Tidak terdapat pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan dana desa pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022.
- b. H_{a2} : Terdapat pengaruh transparansi pengelolaan keuangan dana desa pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022.

- c. H_{03} : Tidak terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan dana desa pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022.
- d. H_{a3} : Terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan dana desa pada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Tahun 2021-2022.

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (statistik f) untuk mengetahui apakah variabel independent atau bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Kecamatan Syiah Kuala

Syiah Kuala ialah salah satu Kecamatan yang terletak dalam wilayah Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia. Pembentukan Kecamatan Syiah Kuala diadakan pada tahun 1983 dari sebagian wilayah Kecamatan Ingin Jaya dan Kecamatan Darussalam dalam wilayah Kabupaten Aceh Besar sebanyak 19 gampong. Pada tahun 2000, sebagian wilayah Kecamatan Syiah Kuala dimekarkan menjadi Kecamatan Ulee Kareng. Sehingga jumlah gampong di dalam wilayah Kecamatan Syiah Kuala berkurang menjadi 10 gampong. (syiahkualakec.bandaacehkota.go.id)

Pada tahun 1983, wilayah Kota Banda Aceh mengalami perluasan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1983 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Dati II Banda Aceh. Wilayah Kota Banda Aceh yang awalnya hanya seluas 11,08 km² meluas menjadi 61,36 km². Sebagian wilayah Kecamatan Ingin Jaya dan Kecamatan Darussalam dalam Wilayah Kabupaten Aceh Besar dimekarkan menjadi Kecamatan Syiah Kuala. Pembentukan Kecamatan Syiah Kuala terdiri dari 19 gampong dari kedua kecamatan tersebut. Ibu kota Kecamatan Syiah Kuala pada awal pembentukannya terletak di Gampong Lamgugob. (syiahkualakec.bandaacehkota.go.id)

Pada tahun 2000, sebagian wilayah Kecamatan Syiah Kuala dimekarkan menjadi Kecamatan Ulee Kareng. Pemekaran wilayah ini ditetapkan berdasarkan

Peraturan Daerah Kota Banda Aceh Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Banda Raya, Kecamatan Jaya Baru, Kecamatan Ulee Kareng, Kecamatan Kuta Raja, dan Kecamatan Lueng Bata. (syiahkualakec.bandaacehkota.go.id)

Kecamatan Syiah Kuala merupakan salah satu kecamatan di Kota Banda Aceh yang terletak di bagian timur. Wilayah Kecamatan Syiah Kuala terletak di bagian pesisir Kota Banda Aceh. Kecamatan Syiah Kuala berbatasan langsung dengan laut. Berdasarkan citra satelit tahun 2015, luas wilayah Kecamatan Syiah Kuala adalah 13,591 km². Luas tersebut sama dengan 23,03% dari luas Kota Banda Aceh. Wilayah Kecamatan Syiah Kuala terbagi menjadi 10 gampong yaitu:

1. Gampong Ie Masen Kaye Adang
2. Gampong Pineung
3. Gampong Lamgugob
4. Gampong Kopelma Darussalam
5. Gampong Rukoh
6. Gampong Jeulingke
7. Gampong Tibang
8. Gampong Deah Raya
9. Gampong Alue Naga
10. Gampong Peurada

4.1.2 Visi-Misi Kecamatan Syiah Kuala

1. Visi

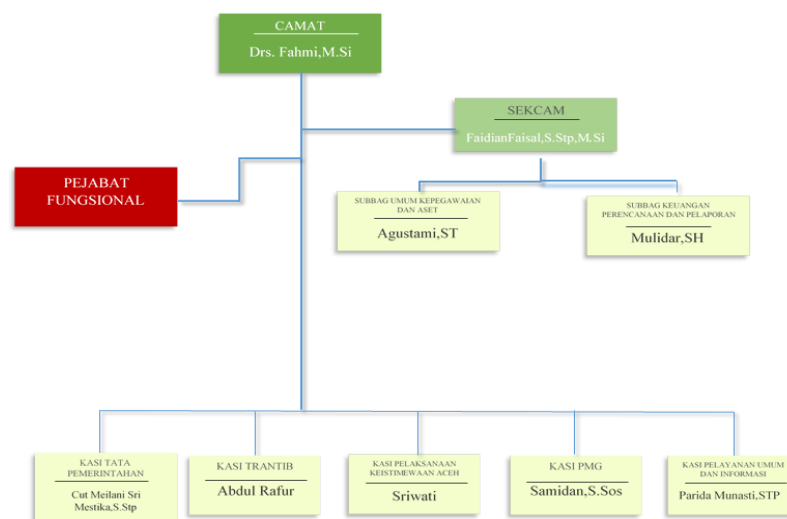
Mewujudkan penyelenggaraan kegiatan Kecamatan Syiah Kuala yang madani melalui pembenahan ekonomi gampong dan kualitas pelayanan administrasi pemerintah.

2. Misi

- Memberikan pelayanan administrasi pemerintah terpadu melalui profesionalitas aparatur kecamatan.
- Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pembenahan pembangunan dan pemberdayaan ekonomi melalui pembinaan dan sosialisasi potensi kecamatan disegala bidang.

4.1.3 Struktur Organisasi Pejabat Kecamatan Syiah Kuala

Berikut ini ialah struktur organisasi Pejabat pada Kantor Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pejabat Kecamatan Syiah Kuala

Sumber: <https://syiahkualakec.bandaacehkota.go.id>

4.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksudkan yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Umum, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan pada 10 gampong di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh berjumlah 70 orang. Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

4.2.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	44	62,4%
Wanita	26	37,6%
Total	70	100,0%

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.1 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 44 orang atau 62,4%, sedangkan wanita sebanyak 26 orang atau 37,6%. Dengan demikian yang paling banyak mengisi kuesioner ialah responden yang berjenis kelamin pria.

4.2.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
26-30 tahun	16	22,9%
31-40 tahun	28	40,0%
> 40 tahun	26	37,1%
Total	70	100,0%

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.2 diketahui bahwa responden yang berusia 26-30 tahun sebanyak 16 orang atau 22,9%, usia 31-40 tahun berjumlah 28 orang atau 40,0%, dan usia >40 tahun berjumlah 26 orang atau 37,1%. Dengan demikian yang paling banyak mengisi kuesioner ialah responden yang berusia 31-40 tahun.

4.2.3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMA	9	12,9%
D3	4	5,7%
S1	50	71,4%
S2	7	10,0%
Total	70	100,0%

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui yang Pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 9 orang atau 12,9%, pendidikan D3 sebanyak 4 orang atau 5,7%, pendidikan S1 sebanyak 50 orang atau 71,4%, dan pendidikan S2 sebanyak 7 orang atau 10,0%. Dengan demikian yang paling banyak mengisi kuesioner ialah responden yang pendidikan terakhirnya S1.

4.3 Deskriptif Data Penelitian

Analisis persepsi responden berguna untuk menganalisis persepsi responden dalam menjawab setiap item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Peralatan analisis data dilakukan untuk menguji persepsi responden dengan menghitung nilai rata-rata dan kemudian dikelompokkan dalam kategori penilaian persepsi responden. Rentang skor dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kategori}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Tabel 4.4
Skor Penilaian Skala Likert

No	Persepsi	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1,00 – 1,80
2	Tidak Setuju (TS)	1,81 – 2,60
3	Kurang Setuju (KS)	2,61 – 3,40
4	Setuju (S)	3,41 – 4,20
5	Sangat Setuju (SS)	4,21 – 5,00

Sumber : Lind *et al.*, (2006)

Tabel 4.4 di atas yaitu untuk memberikan gambaran pencapaian dari setiap variabel penelitian ini, dimana digunakan rentang kriteria rata-rata skor dari jawaban responden.

4.3.1 Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

Persepsi responden terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Persepsi Responden terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

No	Kualitas Produk	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Kepala Desa menyiapkan Rancangan Peraturan Kepala Desa mengenai penjabaran APBDesa yang dikoordinasikan penyusunannya oleh Sekretaris Desa	0	0,0	0	0,0	3	4,6	42	56,9	25	38,5	4,33

Tabel 4.5-Lanjutan

2	Seluruh penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa pada bank yang ditunjuk oleh Bupati/Walikota	0	0,0	0	0,0	4	6,2	46	63,1	20	30,8	4,24
3	Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.	0	0,0	0	0,0	6	9,2	49	67,7	15	23,1	4,13
4	Kepala Desa menyampaikan laporan pelaksanaan APBDesa semester pertama kepada Bupati/Walikota melalui Camat.	0	0,0	1	1,5	9	13,8	53	73,8	7	10,8	3,93
5	Laporan pelaksanaan APBDesa dan laporan pertanggungjawaban APBDesa diinformasikan kepada masyarakat melalui media informasi	0	0,0	0	0,0	13	20,0	45	61,5	12	18,5	3,98
Rata-Rata												4,12

Sumber : Data Primer diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa rata-rata nilai Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) sebesar 4,12 yang artinya persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) adalah "Setuju".

4.3.2 Deskriptif Variabel Transparansi (X1)

Persepsi responden terhadap variabel Transparansi (X1) merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Transparansi (X1) dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Persepsi Responden terhadap Variabel Transparansi (X1)

No	Kualitas Produk	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Pemberian informasi secara jelas dan akurat.	0	0,0	0	0,0	1	1,5	39	52,3	30	46,2	4,44
2.	Masyarakat mengetahui tentang APBDesa.	0	0,0	0	0,0	7	10,8	44	60,0	19	29,2	4,18
3.	Tersedianya laporan pertanggungjawaban tepat waktu	0	0,0	0	0,0	8	12,3	44	60,0	18	27,7	4,15
Rata-Rata												4,25

Sumber : Data Primer diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat bahwa rata-rata nilai Transparansi (X1) sebesar 4,25 yang artinya persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Transparansi (X1) adalah “Sangat Setuju”.

4.3.3 Deskriptif Variabel Akuntabilitas (X2)

Persepsi responden terhadap variabel Akuntabilitas (X2) merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Akuntabilitas (X2) dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Persepsi Responden terhadap Variabel Akuntabilitas (X2)

No	Kualitas Produk	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Aparatur desa telah melakukan pengelolaan keuangan dana desa	0	0,0	0	0,0	5	7,7	42	56,9	23	35,4	4,27

Tabel 4.7-Lanjutan

	secara efektif dan efisien											
2.	Berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.	0	0,0	0	0,0	6	9,2	25	38,5	39	52,3	4,43
3.	Adanya pertanggungjawaban aparatur desa dalam menggunakan dana desa secara ekonomis, efisien dan efektif	0	0,0	0	0,0	6	9,2	28	43,1	36	47,7	4,38
Rata-Rata												4,36

Sumber : Data Primer diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa rata-rata nilai Akuntabilitas (X2) sebesar 4,36 yang artinya persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Akuntabilitas (X2) adalah “Sangat Setuju”.

4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil olahan data SPSS seluruh pernyataan dinyatakan *valid* karena memiliki tingkat signifikansi dibawah 5% sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product moment* dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,195. Ini berarti data yang diperoleh adalah *valid* dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk mengetahui nilai validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Data

No Item Pertanyaan		Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% R-tabel (N=70)	Keterangan
1	Y.1	Y	0,640	0,195	<i>Valid</i>
2	Y.2		0,766	0,195	<i>Valid</i>
3	Y.3		0,501	0,195	<i>Valid</i>
4	Y.4		0,518	0,195	<i>Valid</i>
5	Y.5		0,482	0,195	<i>Valid</i>
6	X1.1	X ₁	0,771	0,195	<i>Valid</i>
7	X1.2		0,749	0,195	<i>Valid</i>
8	X1.3		0,579	0,195	<i>Valid</i>
9	X2.1	X ₂	0,646	0,195	<i>Valid</i>
10	X2.2		0,805	0,195	<i>Valid</i>
11	X2.3		0,618	0,195	<i>Valid</i>

Sumber : Data Primer diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dinyatakan *valid*, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment*, yaitu sebesar 0,195 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan *valid* untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika tanggapan dan jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's alpha* dengan ketentuan:

- a. Apabila *cronbach alpha* > 0,60 berarti reliabel.
- b. Apabila *cronbach alpha* < 0,60 berarti tidak reliabel

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha		Keterangan
		Hitung	Standar	
Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)	5	0,717	0,60	Reliabel
Transparansi (X1)	3	0,771	0,60	Reliabel
Akuntabilitas (X2)	3	0,757	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, (2024)

Dari tabel 4.9 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,717, 0,771, dan 0,757. Dengan demikian seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam variabel penelitian dikatakan *reliable* (handal) karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat distribusi data penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini yakni: jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berarti berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berarti distribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10.

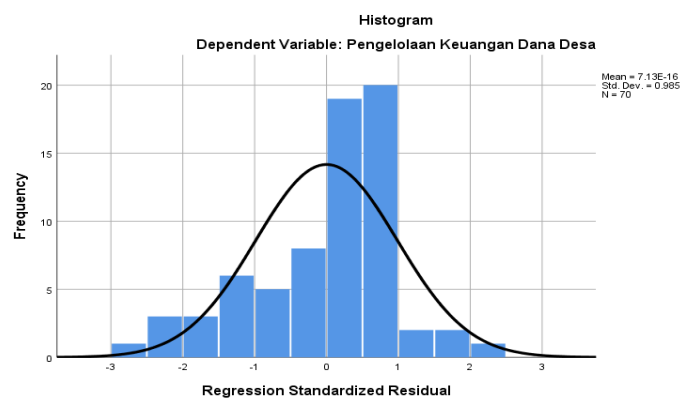
Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79518262
Most Extreme Differences	Absolute	.0152
	Positive	.0094
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Output SPSS diolah, (2024)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 atau $> 0,05$ artinya data *residual* berdistribusi secara normal. Hasil dari uji diatas juga didukung dengan hasil analisis grafik, yaitu grafik histogram maupun grafik *Normal Probability Plot* seperti terlihat pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut.

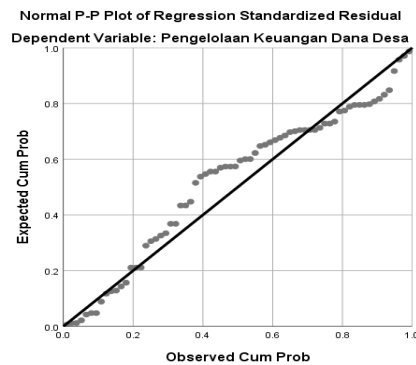
Berdasarkan grafik Histogram pada Gambar 4.2 dibawah dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data sudah mendekati normal.



Gambar 4.2
Grafik Histogram

Sumber : Hasil Output SPSS diolah, (2024)

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* Gambar 4.3 dibawah terlihat titik-titik sebaran mendekati garis normal atau garis lurus. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.3

Normal Probability Plot

Sumber : Hasil Output SPSS diolah, (2024)

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Apabila terdapat multikolinearitas maka hal tersebut merupakan suatu pelanggaran dalam asumsi klasik. Maka dari itu untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan angka toleran seperti pada Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Transparansi (X1)	0.856	1.168	Bebas dari Multikolinieritas
Akuntabilitas (X2)	0.856	1.168	Bebas dari Multikolinieritas

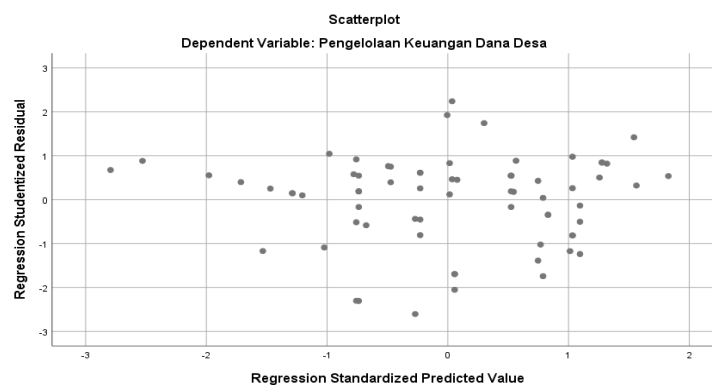
Sumber : Data Primer diolah, (2024)

Berdasarkan uji multikolinearitas pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa diketahui nilai *tolerance* Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) lebih besar dari 0,10 sementara nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Transparansi (X1) dan

Akuntabilitas (X_2) lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dapat dilihat pada Gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil Output SPSS diolah, (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 4.4 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.6 Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan atau pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Persamaan hasil regresi analisis data diperoleh nilai-nilai sebagai

berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.224	1.852		4.439	0.000		
	Transparansi (X1)	0.419	0.153	0.315	2.746	0.008	0.856	1.168
	Akuntabilitas (X2)	0.386	0.160	0.278	2.417	0.018	0.856	1.168

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

Sumber : Data Primer diolah, (2024)

Dengan demikian maka hasil perhitungan statistik dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,224 + 0,419X_1 + 0,386X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,224 artinya jika variabel Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) bernilai nol atau konstan, maka variabel Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) akan bernilai positif 0,224.
2. Koefisien regresi pengaruh Transparansi (X1) sebesar 0,419 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada Transparansi maka akan dapat meningkatkan Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) sebesar 0,419, artinya terdapat pengaruh positif variabel Transparansi (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y).
3. Koefisien regresi pengaruh Akuntabilitas (X2) sebesar 0,386 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada Akuntabilitas maka akan dapat

meningkatkan Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) sebesar 0,386, artinya terdapat pengaruh positif variabel Akuntabilitas (X₂) terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y).

4.7 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Pengaruh linier antara Transparansi (X₁) dan Akuntabilitas (X₂) memiliki hubungan yang dapat di buktikan dengan koefisien korelasi berganda dan koefisien diterminansi. Koefisien ini menjelaskan keeratan hubungan keseluruhan variabel bebas secara serentak dengan variabel tak bebas. Nilai korelasi bergerak antara -1 sampai dengan +1 dan semakin mendekati nilai 1 atau sama dengan 1 maka korelasi antara variabel akan semakin kuat atau sebaliknya. Sedangkan koefisien diterminansi berganda adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh secara serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.13
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.493 ^a	0.243	0.220	2.83659
a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas (X ₂), Transparansi (X ₁)				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)				

Sumber : Data Primer diolah, (2024)

Koefisien korelasi R sebesar 0,493 menjelaskan derajat hubungan (korelasi) antara variabel Transparansi (X₁) dan Akuntabilitas (X₂) dengan Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) adalah positif dengan keeratan hubungan 49,3%. Artinya ketiga variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) dengan nilai kategori 10%-60%.

Sementara koefisien diterminansi adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh salah satu variabel bebas terhadap variabel tak bebasnya dengan anggapan variabel-variabel lain tidak diketahui. Dari hasil *output SPSS* di

peroleh *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,220. Nilai *Adjusted R Square* sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas (X_2) dalam mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) adalah sebesar 0,220 atau 22,0%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.780 atau 78,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji T dan uji F.

4.8.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk melihat tingkat signifikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Uji parsial ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} dan tingkat signifikan lebih kecil α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} dan tingkat signifikan lebih besar α (0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.224	1.852		4.439	0.000		
	Transparansi (X_1)	0.419	0.153	0.315	2.746	0.008	0.856	1.168
	Akuntabilitas (X_2)	0.386	0.160	0.278	2.417	0.018	0.856	1.168

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

Sumber : Data Primer diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 4.14 didapatkan hasil perhitungan uji sebagai berikut:

1. Hasil pengujian terhadap variabel Transparansi (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,746 dan T_{Tabel} sebesar 1,666. Karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,008 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Transparansi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y).
2. Hasil pengujian terhadap variabel Akuntabilitas (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,417 dan T_{Tabel} sebesar 1,666. Karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,018 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y).

4.8.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan suatu pengujian yang bertujuan mendeteksi signifikansi semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang digunakan (Ghozali, 2013). Uji simultan ini dilakukan menggunakan SPSS dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} dan tingkat signifikannya lebih kecil α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} dan tingkat signifikannya lebih besar α (0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172.971	2	86.486	10.749	0.000 ^b
	Residual	539.100	67	8.046		
	Total	712.071	69			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Dana Desa (y)						
b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas (x2), Transparansi (x1)						

Sumber : Data Primer diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui hasil pengujian secara simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 10,749 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,35 dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y).

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y).

4.9.1 Pengaruh Transparansi (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

Hasil pengujian terhadap variabel Transparansi (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,746 dan t_{Tabel} sebesar 1,666. Karena nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,008 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Transparansi (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Umami *et al.*, (2017) menyimpulkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Selaras juga dengan penelitian dari Risya & Nurodin (2017) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian menurut Alfiani & Estiningrum (2021) juga menyimpulkan hal yang sama yaitu transparansi mempengaruhi pengelolaan keuangan desa. Berbeda dengan hasil penelitian dari Sukmawati & Nurfitriani (2019) yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa.

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) menyatakan bahwa Pengelolaan Keuangan Dana Desa sudah menunjukkan pelaksanaan yang transparan dilihat dari pelaporan pertanggungjawaban APBDes, karena pengelolaan keuangan desa digunakan untuk meningkatkan pelayanan dan upaya pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian maka diharapkan implementasi prinsip transparansi yang sesuai dengan perundangan-undangan akan merealisasikan pengelolaan keuangan desa yang transparan.

Dikarenakan hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi dari prinsip transparansi memiliki peran yang signifikan dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang baik.

4.9.2 Pengaruh Akuntabilitas (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Dana

Desa (Y)

Hasil pengujian terhadap variabel Akuntabilitas (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,417 dan t_{Tabel} sebesar 1,666. Karena nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,018 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati & Nurfitriani (2019) menyimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Selaras juga dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risya & Nurodin (2017) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian menurut Alfiani & Estiningrum (2021) juga menyimpulkan hal yang sama yaitu akuntabilitas mempengaruhi pengelolaan keuangan desa.

Dengan demikian, ketika akuntabilitas dilakukan dengan maksimal maka akan mampu mendorong terciptanya pengelolaan keuangan desa yang lebih baik pula, karena pengelola keuangan desa akan merasa diawasi oleh masyarakat serta pengelola keuangan desa akan merasa mempunyai tanggung jawab untuk memberikan informasi, pertanggungjawaban serta pelaporan tentang pengelolaan keuangan desa terhadap masyarakat dan juga pemerintah pusat. Dan apabila akuntabilitas dilaksanakan secara baik hal ini terbukti pada laporan keuangan desa yang selalu ditampilkan dalam bentuk baliho besar yang diletakkan di depan kantor desa.

4.9.3 Pengaruh Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh f_{hitung} sebesar 10,749 sedangkan f_{Tabel} sebesar 2,35. Hal ini menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{Tabel}$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka bisa disimpulkan bahwa Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian menurut Sukmawati & Nurfitriani (2019) menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi dan Akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa.
2. Transparansi secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa.
3. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa.

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel lainnya yang diduga mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan dan memperluas kecamatan, kabupaten dan kota yang akan diteliti sehingga hasil penelitian yang diperoleh diharapkan akan lebih baik.
3. Bagi pemerintahan Desa - Desa di Kecamatan Syiah Kuala agar dapat memaksimalkan kewajiban dalam menyampaikan pertanggungjawaban

pembangunan desa dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif dalam rencana dan pelaksanaan pembangunan di desa.

4. Diharapkan agar Pemerintahan Desa - Desa di Kecamatan Syiah Kuala memberikan akses bagi masyarakat untuk mengetahui perencanaan, maupun pelaksanaan pembangunan desa secara berkelanjutan dan juga sebagai bahan evaluasi bagi pihak lainnya dalam meningkatkan pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Nico. (2017). *Good e-Government : Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*. Penerbit : Bayumedia Publishing, Malang
- Agustiana, V. (2020). Ppengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa pada Desa Gunungbatu (Studi pada Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi): Akuntansi Pemerintahan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 88-108.
- Ahyaruddin, M., & Ramadanis, R. (2019). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 110-118.
- Alfiani, A., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 222-229.
- Andriani M. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Of accounting, Finance, and Auditing*, [online]
Vol. Tersedia di: <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/323>
- Egi Primayoga. (2019). Ladang Basah korupsi Dana Desa.
- Ferdinand, Agustiy (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendratmi, H., Mulyadi, J. M. V., & Widiastuti, T. (2017). Pengaruh Transparansi Dan Komitmen Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 76-93.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/111736/permendagri-no-113-tahun-2014>
- Indonews. (2020). Hasil BPKK-laporan keuangan desa
- Jansen, F. Y., Worang, F. G., & Arie, F. V. (2022). Pengaruh Ekuitas Merek, Citra Merek, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Smartphone Samsung pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Unsrat 2019-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 279-288.

Kecamatan Syiah Kuala <https://syiahkualakec.bandaaacehkota.go.id/>

Latif, A., Savitri, E., & Susilatri (2021). *The Effect Of Accountability, Tranparency And Quality Of Human Resource On Village Financial Management (Empirical Study On Village Government In Solok Regency, West Sumatra)*. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 183-192.

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Making, A. A. L., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(10).

Masyarakat Transparansi Aceh (MaTA) <https://mataaceh.org/mata-desak-inspektorat-banda-aceh-audit-dugaan-penyelewengan-dana-desa-di-rukoh/>

Modul, (2016). Khusus Komunitas: Transparansi Akuntabilitas. www.p2kp.org

Moh, F, A. Ikbal, M, Dewi Kumala, C, (2019). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 57-64.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tantang Pengelolaan Keuangan Desa.

Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 132-158.

Rahmadani, D., Zainuddin, Z., & Maryam, M. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Baiturahman Kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 224-232.

Ramadanis, Ahyaruddin M,. (2019). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, [online] Vol. 9, No. 1. Tersedia di: <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/1344>.

Risya, U., & Nurodin, I. (2017). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6(11), 74-80.

Sekaran, U dan Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Edisi Ketujuh. United Kingdom: John Wiley & Sons.

Soleh, C., & Rohmansjah, H. (2015). *Pengelolaan Keuangan Desa*, Edisi Revisi.

- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan Ke-20. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. In Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sujarweni & Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal ilmiah bisnis, pasar modal dan umkm*, 2(1), 52-66.
- Ulum, Ihyaul., (2015), *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Umami R., Nurodin I., (2017) Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, [online] Vol. 6, Edisi 11. Tersedia di: <http://eprints.ummi.ac.id/148/>.
- Umar, Z., Syawalina, C. F., & Khairunnisa, K. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Instansi Inspektorat Aceh*. *Kolegial*, 6 (2), 136–148.
- Wafirotin, Z., Septivastuti U., (2019). *The Effect Of Transparency, Community Participation, and Accountability On Management Of Village Funds in Ponorogo Regency*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, [online] Vol.1, No.1. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/ekuilibrium/article/view/1527>.
- Widyaningdyah, A.U. (2001). “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 2.
- Wijaya, D. N., Arifin, Z., & Hadi, S. (2018). Pengaruh dana desa, alokasi dana desa dan dana alokasi umum terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Timur tahun 2015-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 156-166.
- Waluyo, (2015). *Manajemen Publik*. Mandar Maju: Bandung
- Wirata, Sujarweni. (2015). *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru press.

Lampiran 1 Kuesioner

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA PADA KECAMATAN SYIAH KUALA TAHUN 2021-2022

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Informasi yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner ini akan digunakan sebagai data dalam penyusunan skripsi. Maka dari itu, kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan informasi tersebut merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner ini, maka saya ucapkan terima kasih.

I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri Anda pada bagian identitas responden ;
2. Pada bagian III, keterangan alternatif pilihan jawaban yang tersedia adalah:
 - a. STS = Sangat Tidak Setuju
 - b. TS = Tidak Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. S = Setuju
 - e. SS = Sangat Setuju
1. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dan atau sesuai dengan yang anda rasakan. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (✓) pada kolom alternatif jawaban.

II. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Usia :
- a) 22 tahun-25 tahun c) 31-40 tahun
- b) 26-30 tahun d) > 40 tahun
- c. Jenis Kelamin :
- a) Pria
- b) Wanita
- d. Pendidikan Terakhir :
- a) SMA c) S1
- b) D3 d) S2

III. Variabel Penelitian

A. Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

No	Pernyataan	Tingkat				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Kepala Desa menyiapkan Rancangan Peraturan Kepala Desa mengenai penjabaran APBDesa yang dikoordinasikan penyusunannya oleh Sekretaris Desa					
2	Seluruh penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa pada bank yang ditunjuk oleh Bupati/Walikota					
3	Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.					
4	Kepala Desa menyampaikan laporan pelaksanaan APBDesa semester pertama kepada Bupati/Walikota melalui Camat.					
5	Laporan pelaksanaan APBDesa dan laporan pertanggungjawaban APBDesa diinformasikan kepada masyarakat melalui media informasi					

B. Transparansi (X1)

No	Pernyataan	Tingkat				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Pemberian informasi secara jelas dan akurat.					
2	Masyarakat mengetahui tentang APBDesa.					
3	Tersedianya laporan pertanggungjawaban tepat waktu					

C. Akuntabilitas (X2)

No	Pernyataan	Tingkat				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Aparatur desa telah melakukan pengelolaan keuangan dana desa secara efektif dan efisien					
2	Berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.					
3	Adanya pertanggungjawaban aparatur desa dalam menggunakan dana desa secara ekonomis, efisien dan efektif					

Lampiran 2 Data Responden

No Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	3	2	3
2	4	1	3
3	3	2	3
4	3	2	3
5	4	1	3
6	4	1	3
7	4	1	3
8	3	2	3
9	3	2	3
10	3	2	3
11	4	1	3
12	3	2	3
13	3	2	3
14	4	1	3
15	4	1	3
16	4	1	4
17	3	1	3
18	3	1	4
19	4	1	3
20	3	2	3
21	3	2	3
22	4	1	3
23	4	1	3
24	3	2	3
25	4	1	3
26	3	2	3
27	4	1	3
28	3	2	3
29	3	1	3
30	3	2	3
31	4	1	3
32	3	2	4
33	4	1	4
34	2	1	1
35	2	1	1
36	4	1	1
37	4	2	3
38	4	1	3
39	2	2	2

40	2	2	3
41	3	2	3
42	4	1	3
43	2	1	3
44	3	1	2
45	2	1	1
46	2	1	1
47	2	2	3
48	2	1	1
49	2	1	1
50	4	1	4
51	3	1	4
52	4	1	3
53	4	1	3
54	2	1	1
55	3	2	4
56	4	1	3
57	4	1	3
58	3	2	3
59	3	1	3
60	3	1	3
61	2	1	1
62	2	2	2
63	2	1	3
64	3	1	3
65	2	1	2
66	2	3	3
67	4	1	3
68	3	2	3
69	4	2	3
70	3	2	3

Lampiran 3 Data Penelitian

No Responden	Transparansi (X1)			Jumlah	Akuntabilitas (X2)			Jumlah	Pengelolaan Keuangan Dana Desa					Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	4	2	10	2	4	4	10	2	2	4	2	5	15
2	4	4	2	10	2	4	4	10	2	3	4	5	4	18
3	5	4	5	14	4	4	2	10	3	4	4	4	2	17
4	2	4	2	8	2	4	4	10	2	4	4	4	4	18
5	4	4	3	11	3	4	5	12	3	4	3	4	5	19
6	3	4	3	10	3	4	4	11	4	4	4	3	4	19
7	4	4	2	10	2	3	4	9	4	4	4	2	3	17
8	4	3	2	9	2	3	4	9	3	4	4	2	3	16
9	4	3	2	9	1	2	3	6	4	3	2	4	2	15
10	4	3	4	11	5	3	4	12	2	3	4	4	4	17
11	2	3	5	10	5	4	2	11	3	4	3	4	3	17
12	4	4	4	12	4	4	5	13	2	3	4	5	5	19
13	5	4	5	14	5	3	2	10	2	4	4	4	3	17
14	4	4	2	10	2	3	5	10	4	4	2	3	4	17
15	3	3	3	9	1	2	2	5	1	2	3	4	5	15
16	2	3	3	8	3	4	5	12	1	2	3	2	1	9
17	2	3	3	8	2	2	1	5	2	3	4	3	3	15
18	3	3	5	11	5	5	4	14	1	2	5	4	3	15
19	4	5	3	12	3	5	5	13	2	3	4	3	4	16
20	4	3	4	11	4	4	4	12	3	4	3	4	5	19
21	2	4	4	10	4	4	2	10	3	4	4	4	3	18
22	4	3	5	12	4	3	4	11	4	4	2	3	5	18
23	4	5	4	13	3	3	4	10	4	4	5	3	4	20
24	4	4	3	11	2	4	4	10	4	4	3	2	5	18
25	4	4	4	12	5	4	3	12	4	3	5	4	2	18
26	5	5	5	15	4	4	2	10	2	4	3	5	4	18
27	2	4	5	11	3	5	5	13	4	4	2	4	1	15
28	1	4	4	9	4	2	4	10	4	3	5	2	4	18
29	4	1	4	9	3	1	4	8	4	3	4	2	5	18
30	1	3	5	9	2	3	4	9	2	3	4	5	2	16
31	3	4	5	12	1	3	2	6	1	2	4	5	2	14
32	1	2	4	7	2	4	5	11	1	4	5	3	4	17
33	4	5	3	12	2	4	3	9	1	2	3	2	4	12
34	1	2	4	7	2	3	5	10	1	2	3	2	4	12
35	3	5	4	12	4	3	2	9	2	3	1	2	3	11
36	5	5	5	15	4	4	5	13	4	5	4	4	4	21
37	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	4	4	4	20

38	5	5	5	15	5	3	2	10	5	2	3	5	2	17
39	4	3	4	11	5	5	5	15	4	4	3	4	5	20
40	3	4	5	12	4	5	5	14	5	4	5	4	3	21
41	4	3	5	12	5	5	4	14	4	4	4	5	4	21
42	4	3	4	11	3	4	5	12	3	4	4	3	4	18
43	3	3	4	10	4	5	5	14	2	4	4	5	4	19
44	4	4	4	12	4	4	4	12	1	2	3	4	3	13
45	3	4	4	11	2	3	5	10	5	4	5	4	5	23
46	3	3	4	10	4	5	5	14	2	3	2	3	4	14
47	2	3	4	9	3	4	5	12	4	4	5	5	4	22
48	5	3	4	12	4	5	4	13	2	3	4	4	3	16
49	3	4	4	11	4	4	4	12	3	4	5	4	3	19
50	5	4	1	10	2	3	5	10	5	3	2	1	3	14
51	5	5	4	14	4	4	4	12	4	5	4	4	4	21
52	5	4	4	13	5	4	5	14	5	5	4	4	5	23
53	2	1	3	6	2	3	5	10	1	2	3	4	5	15
54	1	2	3	6	2	3	5	10	1	2	4	3	5	15
55	1	3	5	9	2	3	4	9	1	2	3	2	1	9
56	1	1	2	4	2	2	2	6	1	2	5	3	3	14
57	4	4	4	12	5	3	2	10	4	5	5	4	4	22
58	4	4	5	13	3	2	3	8	2	3	4	5	4	18
59	4	4	4	12	4	5	4	13	3	4	5	5	4	21
60	4	3	2	9	2	3	4	9	3	4	3	4	3	17
61	3	2	3	8	4	5	1	10	1	2	3	2	1	9
62	3	4	5	12	3	3	3	9	2	1	2	3	4	12
63	4	3	3	10	4	3	2	9	2	3	4	5	4	18
64	5	5	5	15	3	3	4	10	1	2	3	4	5	15
65	2	3	4	9	3	4	2	9	5	3	4	2	1	15
66	1	2	3	6	2	3	4	9	2	3	1	2	3	11
67	4	5	1	10	2	3	1	6	2	3	4	5	1	15
68	2	5	1	8	3	4	5	12	2	3	5	4	1	15
69	3	4	1	8	5	4	1	10	2	3	5	1	3	14
70	2	1	2	5	2	1	3	6	3	2	1	4	5	15

Lampiran 4 Hasil Olah Data

1. Hasil Karakteristik Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-30 tahun	16	22.9	22.9	22.9
	31-40 tahun	28	40.0	40.0	62.9
	> 40 tahun	26	37.1	37.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pria	44	62.4	62.4	62.4
	wanita	26	37.6	37.6	98.6
	Total	70	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	9	12.9	12.9	12.9
	D3	4	5.7	5.7	18.6
	S1	50	71.4	71.4	90.0
	S2	7	10.0	10.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

2. Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	70	3,00	5,00	4,2508	,49274
X2	70	3,00	5,00	4,3643	,57999
Y	70	3,00	5,00	4,1265	,45788
Valid N (listwise)	70				

Persepsi Responden Variabel Transparansi (X1)

Statistics				
		X1.1	X1.2	X1.3
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		4,4462	4,1846	4,1538

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	1,5	1,5	1,5
	4,00	39	52,3	52,3	53,8
	5,00	30	46,2	46,2	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	10,8	10,8	10,8
	4,00	44	60,0	60,0	70,8
	5,00	19	29,2	29,2	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	12,3	12,3	12,3
	4,00	44	60,0	60,0	72,3
	5,00	18	27,7	27,7	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Persepsi Responden Variabel Akuntabilitas (X2)

Statistics				
		X2.1	X2.2	X2.3
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		4,2769	4,4308	4,3846

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	5	7,7	7,7	7,7
	4,00	42	56,9	56,9	64,6
	5,00	23	35,4	35,4	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	9,2	9,2	9,2
	4,00	25	38,5	38,5	47,7
	5,00	39	52,3	52,3	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	9,2	9,2	9,2
	4,00	28	43,1	43,1	52,3
	5,00	36	47,7	47,7	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Persepsi Responden Variabel Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

Statistics						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
N	Valid	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,3385	4,2462	4,1385	3,9385	3,9846

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	4,6	4,6	4,6
	4,00	42	56,9	56,9	61,5
	5,00	25	38,5	38,5	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	6,2	6,2	6,2
	4,00	46	63,1	63,1	69,2
	5,00	20	30,8	30,8	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	9,2	9,2	9,2
	4,00	49	67,7	67,7	76,9
	5,00	15	23,1	23,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,5	1,5	1,5
	3,00	9	13,8	13,8	15,4
	4,00	53	73,8	73,8	89,2
	5,00	7	10,8	10,8	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Y.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	13	20,0	20,0	20,0
	4,00	45	61,5	61,5	81,5
	5,00	12	18,5	18,5	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

3. Hasil Uji Validitas

Correlations					
		x1.1	x1.2	x1.3	Totalx1
x1.1	Pearson Correlation	1	.513**	.081	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.507	.000
	N	70	70	70	70
x1.2	Pearson Correlation	.513**	1	.113	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.351	.000
	N	70	70	70	70
x1.3	Pearson Correlation	.081	.113	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	.507	.351		.000
	N	70	70	70	70
Totalx1	Pearson Correlation	.771**	.749**	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations					
		x2.1	x2.2	x2.3	jumlahx2
x2.1	Pearson Correlation	1	.454**	-.094	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000	.438	.000
	N	70	70	70	70
x2.2	Pearson Correlation	.454**	1	.292*	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.000
	N	70	70	70	70
x2.3	Pearson Correlation	-.094	.292*	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.438	.014		.000
	N	70	70	70	70
jumlahx2	Pearson Correlation	.646**	.805**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations							
		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	jumlahy
y.1	Pearson Correlation	1	.619**	.074	.021	.079	.640**
	Sig. (2-tailed)		.000	.540	.863	.515	.000
	N	70	70	70	70	70	70
y.2	Pearson Correlation	.619**	1	.263*	.220	.180	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.028	.067	.135	.000
	N	70	70	70	70	70	70
y.3	Pearson Correlation	.074	.263*	1	.222	-.023	.501**
	Sig. (2-tailed)	.540	.028		.064	.852	.000
	N	70	70	70	70	70	70
y.4	Pearson Correlation	.021	.220	.222	1	.081	.518**
	Sig. (2-tailed)	.863	.067	.064		.502	.000

4. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	4

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	4

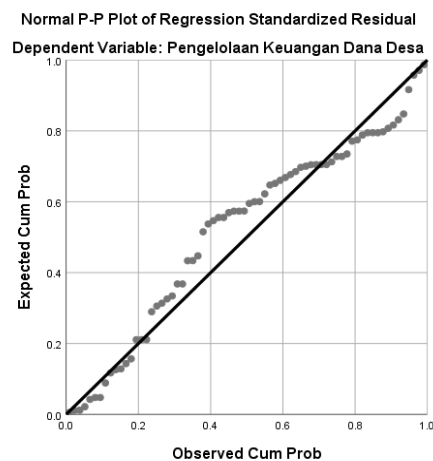
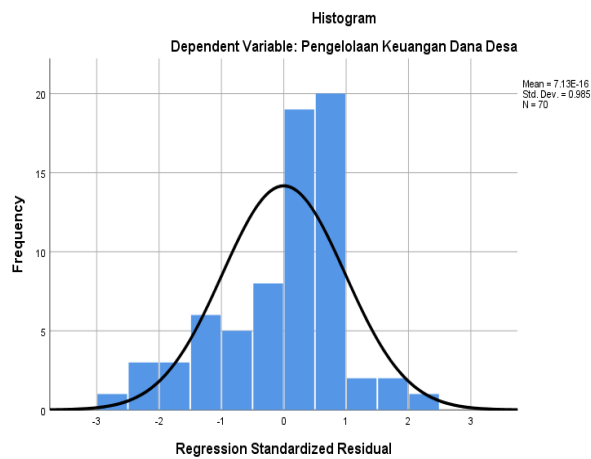
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	6

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

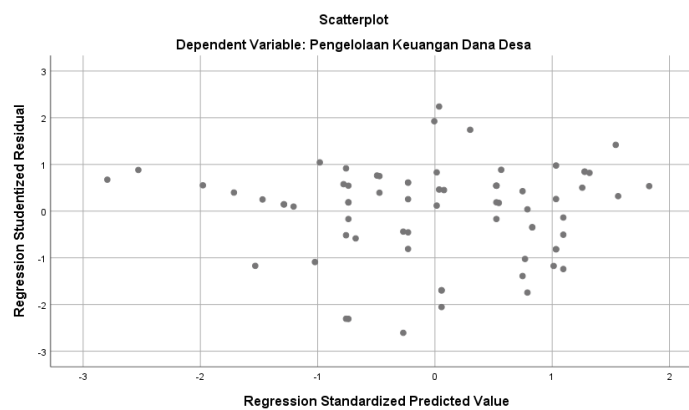
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79518262
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.094
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Transparansi (X1)	.856	1.168
	Akuntabilitas (X2)	.856	1.168

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 5 Hasil Dokumentasi Penelitian

